

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap akan penulis lakukan di SMA Yos Sudarso Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian kurang lebih 10 bulan yaitu dari bulan Oktober 2019 hingga Agustus 2020.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode penelitian mengandung arti prosedur atau cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk petunjuk bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Disebutkan metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan yang benar, atau kebenaran yang dapat dicapai oleh manusia, baik melalui pendekatan non ilmiah maupun pendekatan ilmiah. Dalam hal ini penulis akan menentukan beberapa langkah dalam penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata (Zulfa, 2011). Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung di SMA Yos Sudarso Cilacap.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R& D, 2013). Penelitian Kualitatif ini sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga etnographi karena pada awalnya penelitian lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya dan data yang terkumpul serta analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2013).

C. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam, yaitu: *pertama*, sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang dapat berupa katakata atau tindakan. Dalam hal ini

yang akan menjadi sumber data primer atau utama adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

Jenis sumber data yang *kedua* adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer atau data utama. Yaitu dapat berupa letak demografis suatu daerah, buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi. Dalam hal ini yang akan menjadi sumber data sekunder adalah dokumen resmi terkait profil sekolah, foto-foto kegiatan proses belajar mengajar, buku-buku terkait dengan kualitas pendidikan agama islam siswa muslim di sekolah non muslim dan arsip terkait prestasi dalam bidang keagamaan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

1. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut narasumber, partisipan, informan, teman, guru atau konsultan dalam penelitian. Posisi narasumber sangat penting bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Dalam penelitian ini, sebagai sumber informasi adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan siswa muslim.

2. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peristiwa atau aktifitas yang diamati adalah proses belajar mengajar siswa

muslim di sekolah non muslim serta guru pendidikan agama Islam dalam membuat perangkat pembelajaran.

3. Dokumen atau arsip

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran dan arsip penilaian siswa.

D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian dengan cara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sanapiah, 2007). Hal ini didukung (Moleong, 2006: 165) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak akan tetapi sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri kepada pihak-pihak atau orang-orang yang posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi terkait dengan kualitas pendidikan agama islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditentukan kriteria subyek penelitian adalah pihak-pihak yang berada di SMA Yos Sudarso Cilacap di bidang agama Islam serta siswa muslim di SMA tersebut. Dari kriteria tersebut, ditemukan subyek penelitian sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap
2. Waka kurikulum SMA Yos Sudarso Cilacap
3. Kepala sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap
4. Sampel siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai jenis penelitian dan sumber data yang tersedia maka metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Observasi/Pengamatan

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik dalam meneliti tingkah laku manusia (Zulfa, 2010). Pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu yang terjadi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan meliputi observasi partisipatif yaitu pengamatan secara langsung dan terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti akan langsung menangkap fenomena berupa aktivitas yang tampak secara langsung dari subjek penelitian (siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap) yaitu proses kegiatan belajar mengajar siswa muslim pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi data-data dan profil sekolah pada tanggal 15 Oktober 2019 dan 7 Agustus 2020
- b. Observasi di lingkungan sekolah pada tanggal 17 Oktober 2019 dan 7 Agustus 2020

- c. Observasi data-data dan keadaan guru serta siswa pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 7 Agustus 2020

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur karena peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalan data. Wawancara digunakan penulis untuk mengambil data tentang kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMA Yos Sudarso Cilacap Bapak Amir Subechi S.Ag., di ruang tamu pada 15, 17 Oktober 2019 dan 7 Agustus 2020 membahas proses belajar mengajar pendidikan agama Islam dan perangkat pembelajaran.
- b. Wawancara dengan sampel siswa muslim yaitu Moura Putri Setiasih, Haryo Unturo, Ristha Billah Putri A, Apriliani Miftahul Janah dan Ena Yuniar Firasti kelas XI MIPA SMA Yos Sudarso Cilacap di rumah Ristha di Jalan Mawar No.9 Rt 02 Rw 01 pada tanggal 4 Agustus 2020 membahas terakait dengan kualitas dan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap.
- c. Wawancara dengan sampel siswa muslim yaitu Radityo Bayu Prasetyo Hadi, Dwi Kurnia Endy Prasetya, Carissa Saltsa, Destari Ayu Ubayanti, kelas XII IPS

dan Afira Ferdiane kelas XII Bahasa SMA Yos Sudarso Cilacap di kedai serambi cilacap pada tanggal 5 Agustus 2020 membahas terakait dengan kualitas dan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMA Yos Sudarso Cilacap.

- d. Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Yos Sudarso Cilacap Ibu Erma Prihantini,S.Pd., di ruang kepala sekolah pada 7 Agustus 2020 membahas mengenai kurikulum terkait dengan proses belajar mengajar pendidikan agama islam dan perangkat pembelajaran.
- e. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Yos Sudarso Cilacap Bapak Drs.Alusius Sutrisna., di ruang kepala sekolah pada 7 Agustus 2020 membahas mengenai profil sekolah dan sekolah yang heterogen.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di sekolah non muslim. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis dokumentasi tertulis dan elektronik. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh dokumen tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian dan foto-foto terkait dengan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam serta merekam semua kejadian selama penelitian berlangsung serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik observasi dan wawancara.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan uji keabsahan data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik uji kredibilitas (derajat kepercayaan/ *credibility*) (Sugiyono, 2017). Uji kredibilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan /kejegan pengamatan

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan melakukan pengamatan lebih mendalam sehingga akan diperoleh kedalaman informasi yang akan didapatkan.

2. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan teknik. Triangulasi dengan teknik yaitu hasil wawancara di cek dengan observasi dan dokumentasi. Untuk melakukan triangulasi bisa dengan menggunakan teknik penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber atau subyek penelitian dan triangulasi metode pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di SMA Yos Sudarso Cilacap yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan sampel siswa dengan apa yang dikatakan secara pribadi

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Data yang sudah diperoleh dari lapangan, perlu dipilah dan dirangkum untuk mendapatkan data-data yang pokok dan data sampah yang harus dibuang. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.
2. Penyajian Data (*Display Data*) adalah data yang penulis peroleh disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Dalam hal ini, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif, tujuannya adalah agar data yang diperoleh terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan adalah tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak disertai bukti yang kuat terhadap data yang telah diperoleh. Tetapi jika data-data tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).

H. Prosedur Penelitian

Moleong mengungkapkan bahwa pelaksanaan penelitian meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan latar penelitian mencakup observasi awal ke lapangan penelitian dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti dan pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu dilakukan juga konsultasi pusat penelitian, penyusunan usulan penelitian, seminar proposal penelitian baik dalam skala kecil maupun besar.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan terus mencari data tentang kualitas pendidikan agama Islam siswa muslim di sekola non muslim pada kelengkapan data penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan para instrumen penelitian lainnya maupun melalui dokumen yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk

pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan perbaikan atas semua yang dikatakan atau disarankan dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian skripsi. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.